

PENGUCAPAN SUMPAH/JANJI ANGGOTA DPRD KOTA DUMAI MASA JABATAN 2024-2029

September 2024



Selasa (03/09), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan Pelantikan Anggota DPRD Kota Dumai Periode 2024-2029. Adapun jumlah anggota DPRD kota Dumai yang dilantik pada hari ini adalah sebanyak 35 anggota.

Pelantikan Anggota DPRD kota Dumai diresmikan dengan keputusan gubernur sesuai dengan laporan komisi pemilihan umum kota Dumai yang disampaikan walikota Dumai. Pengucapan sumpah yang dipandu oleh Ketua Pengadilan Negeri Dumai, Bapak Efendi. Dalam Sambutannya, Rahman Hadi selaku Pj Gubernur Riau membacakan sambutan Menteri Dalam Negeri yang menyampaikan poin penting bahwa bangsa Indonesia mampu menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi sehingga dapat melaksanakan 13 kali pemilihan umum yang berjalan relatif aman dan lancar.

Namun demikian, sebesar apapun kepentingan politik hendaknya menempatkan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

Dengan adanya pelantikan Anggota DPRD Kota Dumai, semoga Anggota DPRD Kota Dumai pada periode 2024-2029 yang dilantik hari ini menjadi langkah awal sebanyak 35 wakil rakyat untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengawasan, fungsi legislasi serta penganggaran untuk pelaksanaan agenda pembangunan 5 tahun kedepan.



KIE

Komunikasi,
Informasi,
Edukasi

Tampil Cantik dan Menawan dengan Kosmetik Aman

Pada tanggal (04/09) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi "Tampil cantik dan menawan dengan kosmetik yang aman" di SMA Budi Dharma dan SMA Lancang Kuning Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri sekitar 40 orang yang terdiri dari guru dan siswa/i dari masing - masing sekolah.

Adapun narasumber Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi terkait bagaimana cara memilih dan menggunakan kosmetik aman, bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada kosmetik, dan BPOM Mobile. Narasumber Loka POM di Kota Dumai juga mengajak adik - adik siswa/i SMA untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja kosmetik.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i di sekolah paham dan mengerti tentang kosmetik yang aman serta bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada kosmetik.

Pengawasan Sarana Produksi

September 2024



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Pengawasan pada salah satu sarana produksi pangan di Kota Dumai

Pada tanggal 04, 05, 17 September 2024, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan pengawasan pada beberapa sarana produksi pangan dan obat tradisional di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memonitor penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

Petugas melakukan pemeriksaan mulai dari aspek-aspek lingkungan dan lain lain. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 3 sarana produksi pangan mendapatkan hasil, 2 sarana memenuhi ketentuan, 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), sehingga pangan dan obat tradisional yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





Jumat (06/09) Petugas Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan KIE PJAS kali ini dihadiri 43 peserta yang terdiri dari siswa/i, komite sekolah, orang tua murid, pengelola kantin, dan guru yang bertempat di MTsN 1 Kota Dumai.

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Fransiska Vony memaparkan materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan Anak Sekolah dan BPOM Mobile. Tidak lupa, Fransiska Vony juga mengingatkan untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan Cek KLIK sebelum berbelanja.

Narasumber KIE PJAS

Komunikasi,
Informasi,
Edukasi

(Pangan Jajanan Anak Sekolah)

Peserta tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya siswa/i yang aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan narasumber.

Selain KIE, petugas Loka POM Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat menggunakan test kit pada 20 sampel jajanan anak sekolah yang terdapat di kantin sekolah. Jadi wak, setelah diuji didapatkan hasil seluruh sampel dinyatakan Negatif dari bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan aman untuk dikonsumsi.

Petugas juga melakukan penyebaran informasi terkait keamanan Obat dan Makanan dengan memasang poster di Majalah Dinding sekolah guna memberikan informasi kepada anak dan guru di sekolah tersebut.

Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i, orang tua murid, pengelola kantin, dan guru mengerti tentang pentingnya menerapkan 5 kunci keamanan pada pangan.



Pengawasan Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tanggal 10, 11, 12, 18 dan 19 September 2024 , Dalam rangka menjamin keamanan mutu produk Obat dan Kosmetik yang beredar di Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hilir, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan pada sarana distribusi kosmetik dan Sarana Pelayanan Kefarmasian (SARYANFAR).

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada 16 sarana, 9 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap ketidaksesuaian tersebut, petugas melakukan pembinaan kepada pemilik dan penanggung jawab sarana agar segera melakukan perbaikan dengan mengirimkan dokumen Tindakan Perbaikan dan Pencegahan kepada petugas.



Rabu (11/09) Kepala Loka POM di Kota Dumai melakukan koordinasi ke Pelindo Dumai. Koordinasi kali ini dilakukan dalam rangka membahas inisiasi program BPOM Dumai untuk mengedukasi masyarakat khususnya penumpang kapal ferry di Pelabuhan Dumai dengan rute Dumai-Malaysia. General Manager (GM) Pelindo Dumai menyambut baik koordinasi dari Kepala Loka POM di Kota Dumai dan mendukung program yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.

Diharapkan dengan terlaksananya koordinasi ini dapat memperkuat sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dan Pelindo Dumai dalam mengedukasi masyarakat, khususnya penumpang kapal ferry di Pelabuhan Dumai terkait informasi batasan bawaan penumpang (obat dan makanan) guna menekan peredaran produk obat dan makanan secara ilegal di wilayah Dumai.

KOORDINASI KE PELINDO DUMAI

11 September 2024

INFOPOM **INFORMasi sePutar Obat dan Makanan** 19 September 2024



Kamis (19/09), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan edukasi melalui update informasi pada mading INFOPOM (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di seluruh Puskesmas Kota Dumai loh. Informasi kali ini terkait "Mengenal Tanaman Obat Bahan Alam : Biji Labu, Daun Kembang Sepatu, dan Daun Manggis". Tak hanya itu, petugas juga mengedukasi pengunjung puskesmas secara langsung terkait informasi yang tertera pada INFOPOM dan memberikan leaflet CEK KLIK kepada pengunjung puskesmas. Pengunjung tampak antusias dengan adanya INFOPOM pada puskesmas di Kota Dumai. Diharapkan dengan adanya INFOPOM, dapat mengedukasi masyarakat yang mengunjungi puskesmas.



Pelantikan KADIN Masa Bakti 2024 - 2029 dan HUT KADIN ke - 56

21 September 2024



Sabtu (21/9), Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri undangan Pelantikan Kadin Dumai masa bakti 2024-2029 dan Peringatan HUT KADIN ke - 56 Tahun 2024 yang diselenggarakan di Gedung Pendopo Sri Bunga Tanjung Kota Dumai.

Acara ini dihadiri oleh Walikota Dumai yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, Forkopimda Dumai, Instansi Vertikal, Pengusaha Malaysia dan Pengusaha-pengusaha yang ada di Kota Dumai.

Pengurus Kadin Dumai masa bakti 2024-2029 dilantik oleh Ketua Umum Kadin Riau, Masuri. Selamat dan sukses untuk Ketua Kadin Dumai masa bakti 2024-2029, Zulfan Ismaini beserta seluruh pengurus yang dilantik.

Semoga dengan pelantikan ini, dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, memperkuat kemitraan dengan pemerintah, serta memberikan dukungan yang lebih besar kepada anggotanya dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat.

Dengan semangat baru yang mengiringi pelantikan ini, diharapkan juga Kadin Dumai siap berperan aktif dalam memperkuat iklim investasi, mendorong inovasi, dan menciptakan lapangan kerja di Kota Dumai.



Sampling Obat dan Makanan

September 2024

Pada tanggal (24/09 s.d 26/09) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar (post market surveillance). Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Duri. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Petugas melakukan pengawasan sampling, selanjutnya sampel akan dikirim untuk pengujian di laboratorium di Balai Besar POM. Diharapkan dengan pengawas rutin post market surveillance sampling produk yang beredar, masyarakat aman dan terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal, dan mengandung bahan berbahaya serta cemaran.



Koordinasi ke Dinas Komunikasi Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Bengkalis

25 September 2024



Pada hari Rabu (25/09) Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari melakukan koordinasi dan advokasi ke Kepala Dinas Komunikasi Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka optimalisasi implementasi Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, serta sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Bengkalis terhadap obat dan makanan aman.

Dengan adanya pertemuan ini, diharapkan sinergi antara Loka POM di Kota Dumai dan Diskominfo Bengalis dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Kab. Bengkalis terkait informasi obat dan makanan aman.

Koordinasi ke Bea Cukai Bengkalis dan ke Kamar Dagang Industri (KADIN) Kab. Bengkalis.

26 September 2024

pada Kamis, (26/09) Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari, didampingi oleh Kepala Balai Besar POM Pekanbaru, Alex Sander melakukan koordinasi ke Kantor Bea Cukai Kabupaten Bengkalis dan ke Kamar Dagang Industri Kab. Bengkalis. Bea Cukai Bengkalis menyambut hangat sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai. Kepala Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai Bengkalis, Iwan Kurniawan, menjelaskan Bengkalis merupakan kabupaten yang rawan dalam penyelundupan obat dan makanan ilegal dikarenakan terletak diperbatasan. Dengan adanya pertemuan ini diharapkan dapat meningkatkan sinergitas dalam pengawasan pemasukan obat dan makanan serta dapat menekan peredaran obat dan makanan ilegal di wilayah Bengkalis.

Selain itu, Kepala Loka POM di Kota Dumai juga melakukan koordinasi dengan Direktur Eksekutif Kamar Dagang Industri Kab. Bengkalis, Evi Susiana. Dalam koordinasi tersebut, Loka POM di Kota Dumai menyampaikan komitmen dalam pembinaan kepada pelaku usaha khususnya UMKM. Loka POM di Kota Dumai siap bersinergi dengan KADIN Kab. Bengkalis demi tercapainya peningkatan daya saing UMKM di Kab. Bengkalis.



Koordinasi dengan Pjs Bupati Kab. Bengkalis dan Sekda Bengkalis

26 September 2024



Kamis (26/09), Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, melakukan koordinasi dengan PJS Bupati Kabupaten Bengkalis dan Sekda Bengkalis. Pertemuan yang berlangsung di Kantor Bupati Kabupaten Bengkalis ini membahas terkait rencana Loka POM di Kota Dumai untuk hadir di Mal Pelayanan Publik Bengkalis.

Dengan kehadiran gerai BPOM di MPP, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat Bengkalis dalam mendapatkan layanan dan informasi keamanan produk obat dan makanan.



Pemeriksaan pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

25 - 26 September 2024

Pada tanggal (25/09 s.d 26/09) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) pada salah satu sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Duri, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini, pelaku usaha dapat memperoleh sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk dapat melakukan kegiatan distribusi obat dengan menerapkan seluruh aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat berkontribusi untuk memastikan obat yang beredar di masyarakat aman dan bermutu.

